



Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Rika Berliana Dabukke^{1*}, Siti Enik Mukhoiyaroh Bambang²

¹⁻²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Jambi, Indonesia

Email: rikadabuke@gmail.com^{1*}, Sitienik83@gmail.com²

*Penulis Korespondensi: rikadabuke@gmail.com

Abstract. *Writing is an important language skill to develop in Indonesian language learning, particularly in writing narrative texts. However, many students still experience difficulties in finding ideas, developing storylines, choosing appropriate vocabulary, and constructing sentences effectively. Therefore, appropriate learning strategies are needed to improve narrative writing skills. This study aims to identify, analyze, and describe various effective learning strategies in improving narrative writing skills in Indonesian language learning. The study used a qualitative method with a literature review approach. Research data were obtained from scientific articles accessed through Google Scholar with the help of the or Perish application. The articles analyzed were published in the period 2020–2026 and selected based on their relevance to the research topic. Data collection techniques were carried out through documentation studies and literature studies, while data analysis used content analysis. The research results indicate that various learning strategies are effective in improving narrative writing skills, including brainstorming techniques, expository strategies, Direct Writing Activities, the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach, fun learning, Project-Based Learning (PjBL), digital literacy, the use of animated video media, local wisdom-based learning, and the Genre-Based approach. These strategies have been proven to improve students' ability to develop ideas, structure storylines, enhance creativity, learning motivation, and improve the quality of narrative writing. The implications of this research indicate that selecting varied, innovative learning strategies that are appropriate to student characteristics can optimally support the development of narrative writing skills in Indonesian language learning.*

Keywords: *Indonesian Language Learning; Learning Strategies; Literature Review; Narrative Text; Writing Skills.*

Abstrak. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis teks narasi. Namun, banyak peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menemukan ide, mengembangkan alur cerita, memilih kosakata yang tepat, dan menyusun kalimat secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis teks narasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mendeskripsikan berbagai strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks narasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kajian literatur (*literature review*). Data penelitian diperoleh dari artikel ilmiah yang diakses melalui Google Scholar dengan bantuan aplikasi. Artikel yang dianalisis dipublikasikan pada periode 2020–2026 dan dipilih berdasarkan relevansi dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi pustaka, sedangkan analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks narasi, yaitu teknik *brainstorming*, strategi ekspositori, *Direct Writing Activity*, pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), *fun learning*, *Project Based Learning* (PjBL), literasi digital, penggunaan media video animasi, pembelajaran berbasis kearifan lokal, serta pendekatan *Genre-Based*. Strategi-strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengembangkan ide, menyusun alur cerita, meningkatkan kreativitas, motivasi belajar, serta kualitas tulisan narasi. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa pemilihan strategi pembelajaran yang bervariasi, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat mendukung peningkatan keterampilan menulis teks narasi secara optimal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata kunci: Kajian Literatur; Keterampilan Menulis; Pembelajaran Bahasa Indonesia; Strategi Pembelajaran; Teks Narasi.

1. LATAR BELAKANG

Keterampilan berbahasa merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatihan (Tarigan, 2013 :1). Oleh karena itu penguasaan keterampilan berbahasa perlu mendapat perhatian khusus dalam proses pendidikan.

Salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting adalah keterampilan menulis. Melalui keterampilan menulis siswa dapat mengembangkan kemampuan dalam berpikir kreatif, menuangkan gagasan, pengalaman dan perasaan ke dalam bentuk tulisan. Pembelajaran teks narasi masih memiliki tantangan, banyak siswa mengalami kesulitan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa peserta didik sering mengalami kesulitan dalam menemukan ide, mengembangkan alur cerita, memilih kosakata yang tepat serta menyusun kalimat yang efektif. Kesulitan ini disebabkan oleh rendahnya penguasaan bahasa, kurangnya minat membaca, serta terbatasnya latihan menulis yang bermakna di sekolah (Harsiati, 2018; Arifin & Tasai, 2017).

Dalam Mengatasi berbagai permasalahan tersebut, berbagai strategi telah diterapkan dalam pembelajaran narasi seperti *brainstorming*, strategi Ekspositori, *Direct Writing Activity*, pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, *fun learning*, pembelajaran berbasis proyek, literasi digital, penggunaan media video animasi, serta pendekatan *Genre-Based*. Pemilihan strategi yang tepat dapat membantu peserta didik mengembangkan ide, meningkatkan motivasi belajar, serta mempermudah penyusunan teks narasi.

Berdasarkan hasil telaah terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, sebagian besar penelitian masih berfokus pada efektivitas satu strategi pembelajaran tertentu dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi. Sementara itu kajian yang mengidentifikasi dan membandingkan berbagai strategi pembelajaran menulis narasi secara komprehensif masih terbatas. Informasi mengenai berbagai strategi yang telah terbukti efektif sangat diperlukan referensi bagi guru untuk memilih strategi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kebutuhan pembelajaran, Inilah yang menjadi dasar pentingnya penelitian ini dilakukan.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penyajian kajian literatur dari berbagai hasil penelitian mengenai strategi pembelajaran menulis teks narasi yang dipublikasikan pada periode 2020-2026. Melalui kajian ini diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai

strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi, menganalisis dan mendeskripsikan berbagai strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks narasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dipublikasikan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam merancang pembelajaran menulis yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

2. KAJIAN TEORITIS

Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan kemampuan menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan melalui bahasa tulis yang tersusun secara sistematis (Dalman., 2016). Seperti yang dikatakan oleh Tarigan (2005:4), “Keterampilan menulis tidak datang dengan sendirinya, melainkan memerlukan latihan dan praktik yang ekstensif dan teratur (Mahmur et al., 2021). Dengan demikian, kemampuan menulis perlu dikembangkan sejak dini agar peserta didik mampu mengungkapkan ide secara efektif dan komunikatif.

Keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis merupakan proses intelektual yang melibatkan kemampuan berpikir serta penguasaan kosakata. Oleh karena itu, peserta didik memerlukan latihan yang berkelanjutan sehingga dibutuhkan fokus yang kuat bagi siswa untuk dapat melatih keterampilan tersebut (Dhea Santika et al., 2024).

Teks Narasi

Keraf (2010:136) mengemukakan narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi. Narasi dapat bergaya kisah orang pertama sehingga terasa subjektivitas Pengarangnya, atau orang ketiga sehingga terdengar lebih objektif (Alwasilah, 2013:119). Dengan demikian teks narasi merupakan bentuk tulisan yang menceritakan suatu peristiwa secara runtut sehingga pembaca dapat memahami alur cerita secara jelas.

Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Menurut Sanjaya (2016), strategi pembelajaran merupakan pola umum kegiatan guru dan peserta didik dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa berbagai strategi pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menulis teks narasi peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Marlina dan Indihadi (2020), menunjukkan bahwa teknik *brainstorming* efektif membantu peserta didik menemukan dan mengembangkan ide sebelum menulis teks narasi. Selanjutnya, penelitian Wulan dan Siahaan (2021) menemukan bahwa strategi pembelajaran ekspositori lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi.

Penelitian Fajrudin dkk. (2023) menunjukkan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi karena menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata peserta didik. Fitriyani dan Umam (2024), Kurniawan, Syakur, dan Munirah (2025), serta Rajagukguk, Pohan, dan Nasution (2025) menemukan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) mampu meningkatkan kemampuan menulis narasi, keaktifan belajar, kreativitas, serta rasa percaya diri peserta didik.

Harahap dan Pane (2025) menemukan bahwa literasi digital berkontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan menulis narasi melalui pengembangan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan mengembangkan ide. Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat beragam strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks narasi. Namun, sebagian besar penelitian terdahulu hanya berfokus pada satu strategi pembelajaran tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mendeskripsikan berbagai strategi pembelajaran menulis teks narasi secara lebih komprehensif melalui kajian literatur terhadap hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kajian literatur (*literatur review*). Menurut Sugiyono (2022), kajian literatur merupakan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai referensi yang relevan untuk dianalisis secara sistematis guna memperoleh kesimpulan yang relevan. Pendapat lain dikemukakan oleh Zed Mestika (2018) bahwa studi pustaka merupakan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat dan mengolah bahan penelitian.

Objek penelitian ini adalah strategi pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks narasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Sumber data yang diperoleh dalam artikel ilmiah yang diakses melalui *Google Scholar* dan dengan kata kunci “strategi pembelajaran menulis teks narasi”, dan “pembelajaran Bahasa Indonesia”.

Artikel yang digunakan berdasarkan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria: (1) dipublikasikan pada rentang tahun 2020-2026; (2) membahas strategi pembelajaran menulis teks narasi; (3) merupakan artikel penelitian yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah; dan (4) memiliki relevansi dengan tujuan penelitian. Hasil Pencarian awal ditemukan sejumlah awal artikel ilmiah yang kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaian judul, abstrak, tujuan penelitian, dan keterkaitan dengan topik penelitian. Setelah proses seleksi dilakukan, diperoleh artikel-artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi pustaka dengan cara mengidentifikasi, membaca, serta mencatat informasi penting dari artikel yang telah dipilih. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*Content analysis*). Tahapan analisis meliputi reduksi data, klasifikasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi, mengelompokkan dan mendeskripsikan berbagai strategi pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks narasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dipublikasikan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini menggunakan sumber data berupa artikel ilmiah yang diperoleh melalui *Google Scholar* dengan bantuan aplikasi *Publish or Perish*. Penelusuran artikel dilakukan menggunakan kata kunci “strategi pembelajaran menulis teks narasi” dan pembelajaran bahasa Indonesia”. Artikel yang dianalisis merupakan artikel yang dipublikasikan pada rentang tahun 2020-2026 dan telah memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan peneliti. Setelah melalui proses seleksi berdasarkan kesesuaian judul, abstrak, tujuan penelitian, dan isi artikel, diperoleh 15 Artikel yang relevan untuk dianalisis.

Data penelitian berupa hasil penelitian yang membahas berbagai strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis teks narasi pada pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil analisis terhadap artikel-artikel tersebut disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi.

No.	Penulis dan Tahun	Judul Artikel	Strategi Pembelajaran	Hasil
1.	Rina Marlina & Dian Indihadi (2020)	Teknik <i>Brainstorming</i> Pada Model Pembelajaran Menulis Teks Narasi	Teknik <i>Brainstorming</i> pada model pembelajaran menulis teks narasi.	Hasil kajian menunjukkan bahwa teknik <i>brainstorming</i> dapat membantu peserta didik memunculkan ide, gagasan, dan pikiran dalam proses menulis teks narasi. Teknik ini dapat digunakan secara individu maupun kelompok untuk menyelesaikan permasalahan dalam menuangkan ide ke dalam tulisan.
2.	Eka Putri Saptari Wulan & Siahaan (2021)	Strategi Pembelajaran Ekspositori terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi	Strategi pembelajaran Ekspositori	Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Strategi Ekspositori dinyatakan lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa.
3.	Asmoro, A. I. & Muhammad, A. F. N. (2023)	Problematika Dan Solusi Menulis Teks Narasi Bagi Peserta Didik Kelas Tinggi	Strategi <i>Direct Writing Activity</i> (menulis langsung), pemberian stimulus ide, penguatan pelatihan menulis narasi secara bertahap, serta pendampingan guru dalam proses menulis.	Solusi yang ditawarkan ialah penerapan strategi <i>Direct Writing Activity</i> yang dinilai dapat membantu peserta didik mengembangkan gagasan dan meningkatkan keterampilan menulis narasi secara lebih terarah.
4.	Lili Fajrudin, Khoerunnisa Nur Awaliah Rahmat, Febri Saefulloh, Laksmi Evasufi Widi Fajari, Halimatus Sa'diyah, Syarifah Aini (2023)	Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> Di Kelas V Sekolah Dasar	Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) dipadukan dengan diskusi kelompok pada siklus II. Pembelajaran mengaitkan materi dengan kehidupan nyata, kerja kelompok, tanya jawab dan pemecahan masalah, presentasi, refleksi dan evaluasi.	Pendekatan CTL terbukti meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi peserta didik. Nilai rata-rata meningkat dari 68,84 pada pra-siklus menjadi 66,12 pada siklus I dan 75,16 pada siklus II. Ketuntasan meningkat dari 54,29% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan selama proses pembelajaran.
5.	Nurul, Halik, & Yulia (2023)	Penerapan Model Pembelajaran <i>Fun Learning</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi	Model pembelajaran <i>fun learning</i> , yaitu strategi pembelajaran yang menekankan suasana belajar menyenangkan, aktif, dan tidak monoton dalam	Penerapan model <i>fun learning</i> menunjukkan peningkatan hasil belajar menulis karangan narasi siswa. Pembelajaran yang menyenangkan membantu meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan kemampuan siswa dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan naratif.

			pembelajaran menulis karangan narasi.	
6.	Astutik, Rahmawati, Anggraini & Dewi (2024)	Strategi Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Bagi Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar	Strategi pembelajaran menulis narasi melalui penerapan pendekatan, model, metode, dan pemanfaatan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai strategi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis karangan narasi, meliputi penggunaan pendekatan model, metode, serta media pembelajaran yang mampu mendukung keterampilan menulis siswa dan membantu pencapaian indikator pembelajaran.
7.	Muttaqin, Z., Ismawati, E., Kholid, K., & Adawiyah, R. (2024)	Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Narasi Dengan Media Video Animasi Siswa Madrasah Tsanawiyah Nenggala Lombok Utara	Strategi pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran kolaboratif dengan penggunaan video animasi. Penelitian dilaksanakan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dua siklus.	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII setelah penerapan video animasi peningkatan lebih signifikan terlihat pada siklus II, ketika siswa lebih mampu menyusun teks narasi dengan baik setelah media diputar. Strategi yang digunakan dinyatakan efektif meningkatkan keterampilan menulis narasi dan motivasi belajar siswa.
8.	Neng Diva Sabila, Hani Hanniyah Farhah, & Teguh Prasetyo (2024)	Strategi Guru dalam Kemampuan Menulis Narasi Siswa SD dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	Strategi pembelajaran meliputi diskusi kolaboratif dan proyek, membaca berbagai jenis literatur, latihan menulis secara konsisten disertai umpan balik konstruktif, serta kegiatan naratif menggunakan berbagai media pembelajaran.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi tersebut mampu meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa secara signifikan, meningkatkan motivasi belajar, mengembangkan keterampilan menulis, serta meningkatkan kreativitas siswa dalam bercerita.
9.	Chintya Dwi Fitriyani & Nanang Khoirul Umam	Pengaruh Model Pembelajaran PjBL Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas V SD	Model Pembelajaran <i>Project-Based Learning</i> (PjBL) atau pembelajaran berbasis proyek. Strategi ini menekankan aktivitas proyek, pemecahan masalah, kolaborasi, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran menulis narasi.	Hasil penelitian menunjukkan model PjBL berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis narasi siswa. Nilai rata-rata <i>pre-test</i> terbesar 35% meningkat menjadi 88,8 pada <i>post-test</i> . Presentase kategori keterampilan menulis juga meningkat, yaitu kategori sangat tinggi mencapai 35% dan kategori tinggi 57%. Uji t menunjukkan nilai terhitung $3,221 > \text{tabel } 1,717$ pada taraf signifikan 5% sehingga model PjBL dinyatakan efektif meningkatkan keterampilan menulis narasi, keaktifan, motivasi, serta rasa percaya diri siswa.
10.	Gustiana Nasution,	<i>Systematic Literature</i>	Strategi pembelajaran	Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran berbasis

	Adrias, & Aissy Putri Zulkarnaini (2025)	<i>Review: Strategi dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar</i>	berbasis kearifan lokal yang diintegrasikan ke dalam model pembelajaran, media pembelajaran, dan pengembangan bahan ajar.	kearifan lokal dapat meningkatkan kemampuan menulis teks narasi siswa. Selain itu strategi tersebut melatih berpikir kritis, kreativitas dan literasi budaya.
11.	Khairun Nabilah, Indah Nurmahanani, & Primanita Sholilah Rosmana (2025)	<i>Pengaruh Model Pembelajaran Write Around Berbantuan Media Gambar Seri Berbasis Canva terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar</i>	Model Pembelajaran <i>Write Around</i> berbantuan media gambar seri digital berbasis canva.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran <i>Write Around</i> berbantuan media gambar seri digital efektif meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa Sekolah Dasar. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen dari 7,2 (Pretest) menjadi 18,3 (posttest), sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai posttest 13,6. Uji statistik menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga model ini dinyatakan lebih berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis narasi siswa.
12.	Kurniawan, Abdan Syakur, Munirah (2025)	<i>Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek Di Kelas V SD 131 Bontobana Kabupaten Bulukumba</i>	<i>Model Project Based Learning</i> (PJBL) atau pembelajaran berbasis Proyek.	Penerapan <i>Model Project Based Learning</i> terbukti meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas V SD 131 Bontobana. Pada siklus I, siswa yang mencapai KKM hanya 7 orang (32%), sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 22 Siswa (100%). Nilai rata-rata siswa meningkat dari 68% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II. Aktivitas guru meningkat dari 54% menjadi 87%, sedangkan aktivitas siswa meningkat dari 54% menjadi 89%. Selain itu siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, mampu mengembangkan ide dengan lebih baik, menggunakan ejaan dan tanda baca lebih tepat serta menghasilkan paragraf yang lebih koheren.
13.	Luthfi Azima Harahap & Akhiril Pane (2025)	<i>Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar</i>	Literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai alternatif strategi pembelajaran menulis teks narasi.	Penerapan literasi digital memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan minat belajar, kreativitas, kemampuan mengembangkan ide, alur cerita dan pengembangan bahasa dalam teks narasi. Dengan demikian, literasi digital berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar.
14.	Sadar M Rajagukguka, Jusrin Pohanh, Jamaluddin Nasution (2025)	<i>Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi melalui Model Pembelajaran Project Based Learning pada Kelas XI Di SMA</i>	Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	Penerapan model <i>Project Based Learning</i> terbukti meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa SMA Negeri 1 Tigalingga secara signifikan. Selain peningkatan hasil belajar, siswa menunjukkan perkembangan dalam keaktifan, kepercayaan diri, kemampuan berpikir kritis dan kreativitas dalam

	Negeri Tigalingga	1		menyusun teks narasi yang runtut sesuai kaidah kebahasaan.
15.	Anita Candra Dewi (2026)	Pendekatan <i>Genre-Based</i> sebagai Strategi Pengembangan Keterampilan Menulis Narasi di Sekolah Menengah Pertama	Pendekatan <i>Genre-Based</i> dengan tahapan: <i>building knowledge of the field, modeling, joint construction, dan independen construction</i>	Hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan <i>Genre-Based</i> efektif meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa. Strategi ini membantu memahami struktur teks narasi, mengembangkan ide secara terarah, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Guru berperan sebagai fasilitator melalui bimbingan dan umpan balik. Kendala yang ditemukan meliputi keterbatasan waktu pembelajaran dan perbedaan kemampuan siswa.

Berdasarkan Tabel 1 ditemukan berbagai strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks narasi, yaitu teknik *brainstorming*, strategi Ekspositori, *Direct Writing Activity*, pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, *fun learning*, pembelajaran berbasis proyek, literasi digital, penggunaan media video animasi, serta pendekatan *Genre-Based*. Strategi-strategi tersebut diterapkan dengan menyesuaikan kebutuhan peserta didik dan karakteristik pembelajaran menulis narasi.

PEMBAHASAN

Strategi Pembelajaran Berbasis Pengembangan Ide

Hasil kajian menunjukkan bahwa teknik *brainstorming* dan *Direct Writing Activity* efektif membantu peserta didik mengembangkan ide sebelum dan selama proses menulis. Teknik *brainstorming* memberikan kesempatan kepada siswa untuk memunculkan berbagai gagasan sehingga memudahkan penyusunan alur cerita. Sementara itu, *Direct Writing Activity* melatih peserta didik menulis secara langsung melalui pemberian stimulus dan pendampingan guru. Temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan ide merupakan tahapan penting dalam pembelajaran menulis narasi karena sering menjadi kesulitan utama yang dialami peserta didik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Marlina dan Indihadi (2020) yang menyatakan bahwa *brainstorming* membantu peserta didik menemukan dan mengembangkan ide tulisan, serta penelitian Asmoro dan Muhammad (2023) yang menunjukkan bahwa *Direct Writing Activity* mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengembangkan gagasan secara lebih terarah.

Strategi Pembelajaran Berbasis Kontekstual dan Menyenangkan

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan model *fun learning* terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa. CTL menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Sementara itu model *fun learning* menciptakan suasana belajar yang efektif dan

menyenangkan sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan pendapat Hosnan (2014) pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dapat membantu siswa membangun pengetahuan secara mandiri melalui pengalaman belajar yang bermakna. Temuan ini didukung oleh penelitian Fajrudin dkk. (2023) yang menemukan bahwa penerapan CTL meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik, serta penelitian Nurul, Halik, dan Yulia (2023) yang menunjukkan bahwa *fun learning* mampu meningkatkan hasil belajar menulis karangan narasi.

Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek dan Kolaborasi

Model Project Based Learning (PjBL) merupakan strategi yang paling banyak ditemukan dalam artikel yang dianalisis. Strategi ini menekankan kegiatan proyek, pemecahan masalah, kolaborasi dan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PjBL tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis narasi, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar, keaktifan, kreativitas, dan rasa percaya diri siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis. Temuan ini didukung oleh penelitian Fitriyani dan Umam (2024), Kurniawan, Syakur, dan Munirah (2025), serta Rajagukguk, Pohan, dan Nasution (2025) yang menunjukkan bahwa penerapan PjBL memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis teks narasi pada berbagai jenjang pendidikan.

Strategi Pembelajaran Berbasis Media dan Teknologi

Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi, literasi digital, dan media gambar seri berbasis Canva efektif meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa. Media pembelajaran membantu peserta didik memperoleh gambaran yang lebih konkret mengenai alur cerita sehingga memudahkan mereka dalam mengembangkan ide dan menyusun narasi secara runtut pendapat ini sejalan dengan teori Arsyad Azhar (2017) yang menyatakan bahwa media pembelajaran visual dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman peserta didik dalam proses belajar. Temuan ini didukung oleh penelitian Muttaqin dkk. (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan video animasi meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa, Harahap dan Pane (2025) yang menemukan bahwa literasi digital berkontribusi positif terhadap kemampuan menulis narasi, serta Nabilah, Nurmahanani, dan Rosmana (2025) yang membuktikan efektivitas media gambar seri berbasis Canva dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi.

Strategi Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal dan Genre

Strategi pembelajaran Berbasis kearifan lokal dan *Genre-based* juga menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi. Pembelajaran berbasis kearifan lokal tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis tetapi juga memperkuat literasi budaya, kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa. Sementara itu *Genre-Based* membantu peserta didik memahami struktur teks narasi secara sistematis melalui tahapan pembelajaran yang terarah. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nasution, Adrias, dan Zulkarnaini (2025) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kearifan lokal efektif meningkatkan kemampuan menulis narasi, serta penelitian Dewi (2026) yang menyatakan bahwa pendekatan *Genre-Based* mampu membantu peserta didik memahami struktur dan kaidah penulisan teks narasi secara lebih baik.

Implikasi Penelitian

Hasil kajian memberikan implikasi teoritis dan praktis. Secara teoritis, hasil penelitian memperkuat pandangan bahwa keberhasilan pembelajaran menulis narasi dipengaruhi oleh penggunaan strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, kontekstual, dan kolaboratif.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 15 artikel ilmiah, dapat disimpulkan bahwa berbagai strategi pembelajaran seperti teknik *brainstorming*, strategi Ekspositori, *Direct Writing Activity*, pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, *fun learning*, pembelajaran berbasis proyek, literasi digital, penggunaan media video animasi, serta pendekatan *Genre-Based* terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu memilih dan mengombinasikan strategi pembelajaran yang sesuai agar proses pembelajaran menulis menjadi lebih efektif, menarik dan mampu mengembangkan kreativitas peserta didik secara optimal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil kajian literatur terhadap 15 artikel ilmiah, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks narasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Strategi yang ditemukan meliputi teknik *brainstorming*, *strategi Ekspositori*, *Direct Writing Activity*, pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, *fun learning*, *Project Based Learning (PjBL)*, literasi digital, penggunaan media video animasi, pembelajaran berbasis kearifan lokal, serta pendekatan *Genre-Based*.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan sumber data berupa artikel ilmiah yang diperoleh melalui kajian literatur sehingga hasil penelitian bergantung pada temuan penelitian yang telah dipublikasikan. Selain itu, artikel yang dianalisis dibatasi pada rentang waktu tertentu sehingga belum mencakup seluruh penelitian yang berkaitan dengan strategi pembelajaran menulis narasi.

Berdasarkan hasil penelitian, guru Bahasa Indonesia disarankan untuk memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran agar keterampilan menulis narasi dapat berkembang secara optimal. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian dengan jumlah sumber yang lebih luas atau mengkaji secara khusus efektivitas strategi pembelajaran tertentu pada jenjang pendidikan yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih mendalam dan komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan artikel ini. Terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama penulisan artikel. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan rekan-rekan yang senantiasa memberikan dukungan moral serta motivasi. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan Bahasa Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Alwasilah, Chaedar A dan Alwasilah S.S. (2013). *Pokoknya menulis cara Baru! Menulis dengan metode kolaborasi*. Bandung: Kiblat.
- Anita Candra Dewi. (2026). Pendekatan Genre-Based sebagai Strategi Pengembangan Keterampilan Menulis Narasi di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa Dan Akademisi*, 2 (1), 76-89. <https://doi.org/10.64690/intelektual.v2i1.679>
- Arifin, Z., & Tasai, S. (2017). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Astutik, DW, Rahmawati, DN, Anggraini, AE., & Dewi, RSI . (2024). Strategi Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Bagi Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar: Strategi Pembelajaran Menulis Esai Narasi untuk Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar. *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran* , 8 (2), 21-31. <https://doi.org/10.29407/jbsp.v8i2.22619>
- Asmoro, A. I., & Muhammad, A. F. N. (2023). Problematika dan solusi menulis teks narasi bagi peserta didik kelas tinggi. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 9(1), 78–89.

- Dalman. 2016. Keterampilan Menulis. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dhea Santika, Ramli, N. A., Adrias, A., & Alwi, N. A. (2024). Implementasi model PAIKEM terhadap fokus belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 2(4), 242–250. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i4.825>
- Fajrudin, L., Rahmat, K. N. A., Fajari, L. E. W., Sa'diyah, H., & Aini, S. (2023). Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi melalui pendekatan contextual teaching and learning di kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 101–110
- Fitriyani, C. D. ., & Umam, N. K. . (2025). Pengaruh Model Pembelajaran PjBL terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas V SD. *JIP – Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 260-265. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i1.6914>
- Luthfi Azima Harahap, & Akhiril Pane. (2025). Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pustaka Cendekia Hukum Dan Ilmu Sosial* , 3 (3), 287–293. <https://doi.org/10.70292/pchukumsosial.v3i3.176>
- Hosnan. 2014. Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Keraf, Gorys. (2010). Argumentasi dan Narasi. Jakarta. Gramedia.
- Kurniawan, Abdan Syakur, & Munirah. (2025). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NARASI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DI KELAS V SD 131 BONTOBANA KABUPATEN BULUKUMBA. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* , 11 (01), 223 – 232. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i01.5708>
- Mahmur, M., Hasbullah, H., & Masrin, M. (2021). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02), 169. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.7408>
- Marlina, R., & Indihadi, D. (2020). Teknik brainstorming pada model pembelajaran menulis teks narasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 112–120.
- Muttaqin, Z., Ismawati, E., Kholid, K., & Adawiyah, R. (2024). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Narasi dengan Media Video Animasi Siswa Madrasah Tsanawiyah Nenggala Lombok Utara. *JURNALISTRENDI : JURNAL LINGUISTIK, SASTRA, DAN PENDIDIKAN* , 9 (2), 318-334. <https://doi.org/10.51673/jurnalistrendi.v9i2.2285>
- Nabilah, K., Nurmahanani, I., & Rosmana, PS (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Write Around Berbantuan Media Gambar Seri Digital Berbasis Canva terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Sekolah Dasar. *AS-SABIQUN* , 7 (2), 221-237. Diambil dari <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/assabiqun/article/view/5580>
- Rajagukguk, S. M., Pohan, J., & Nasution, J. (2025). Peningkatan keterampilan menulis teks narasi melalui model pembelajaran *project based learning* pada kelas XI di SMA Negeri 1 Tigalingga. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 14(2), 120–132.
- Sabila, ND, Hanniyah Farhah, H., & Prasetyo, T. (2024). Strategi Guru dalam Kemampuan Menulis Narasi Siswa SD dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Karimah Tauhid* , 3 (8), 8816–8824. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i8.14612>

- Sanjaya, Wina. 2016. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H.G. 2013. Menulis sebagai suatu Keterampilan berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Wulan, E. P. S., & Siahaan, R. (2021). Strategi pembelajaran ekspositori terhadap kemampuan menulis karangan narasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 10(1), 45–53.
- Zed, Mestika. 2018. Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.